

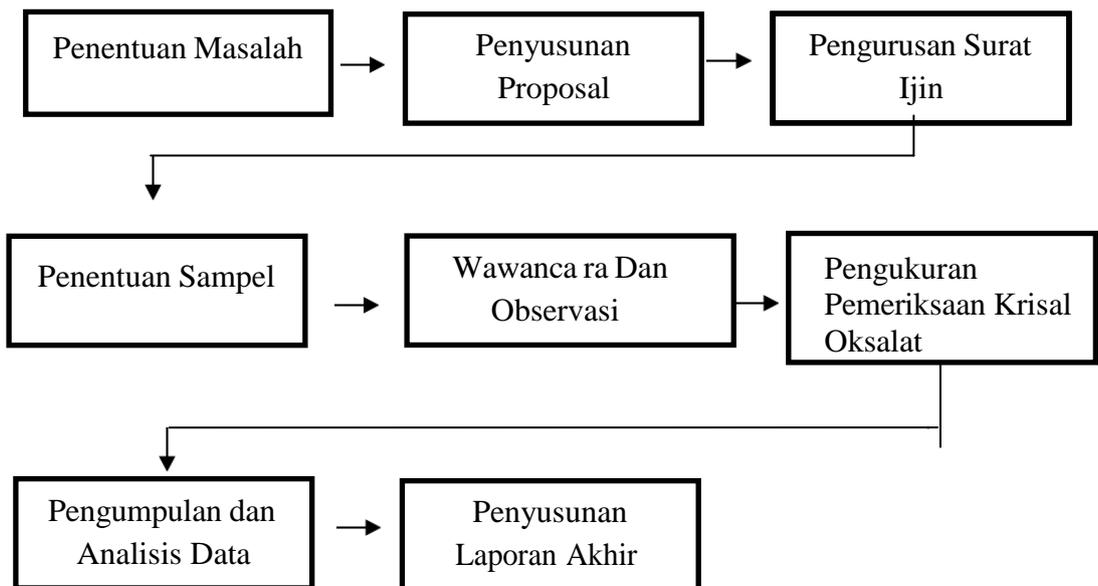
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang terjadi di masyarakat (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini untuk menggambarkan atau mendeskripsikan sedimen urine kristal kalsium oksalat sopir bus di Restu Mulya Denpasar

B. Alur Penelitian



C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di PO Restu Mulya. Tahap analisis sampel dilakukan di laboratorium Kimia Klinik Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan bahwa laboratorium tersebut memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk melakukan analisis penelitian ini.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 sampai bulan Mei 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah, jumlah orang atau pribadi yang mempunyai ciri-ciri yang sama; jumlah penghuni baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu satuan orang tertentu, sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel, atau suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. (Roflin dkk, 2021). Populasi dalam penelitian ini merupakan sopir bus yang bekerja di Restu Mulya Denpasar. Jumlah populasi sopir bus di Restu Mulya tersebut berjumlah 30 orang pekerja.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Adapun sampel pada penelitian ini adalah urine sopir bus Restu Mulya Denpasar.

a. Unit analisis dan responden

Unit analisis pada penelitian ini yaitu adanya sedimen kristal kalsium oksalat pada urine. Responden dalam penelitian ini yaitu sopir bus yang bekerja di Restu Mulya.

3. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* secara *Saturation sampling*/sampel jenuh. Teknik sampling jenuh adalah cara pengambilan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2015). Besar sampel diambil sebanyak 30 sampel urine dari 30 sopir bus restu mulya.

E. Jenis data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti meliputi usia, kebiasaan minum, kebiasaan menahan buang air kemih, lama waktu duduk dan hasil sedimen urine pada sopir bus di Restu Mulya Denpasar.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari referensi-referensi dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah jumlah sopir yang ada di Restu Mulya Denpasar.

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Calon responden diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian ini, kemudian responden menandatangani *informed consent*, dan peneliti mengidentifikasi responden dan melakukan wawancara terhadap responden.

b. Pemeriksaan laboratorium

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pemeriksaan laboratorium yaitu: Pemeriksaan sedimen urin kristal kalsium oksalat pada urin sopir bus di Restu Mulya Denpasar.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk megumpulkan data pada penelitian ini adalah :

- a. Alat tulis, untuk mencatat hasil saat wawancara.
- b. Lembar persetujuan responden, untuk menyatakan kesediaan sopir untuk menjadiresponden dalam penelitian ini.
- c. Formulir wawancara responden, digunakan sebagai panduan untuk melakukan wawancara dengan responden
- d. Kamera, digunakan untuk mendokumentasikan semua kegiatan penelitian.

F. Alat, Bahan dan Prosedur Kerja

1. Alat dan bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sentrifus, tabung sentrifus, mikroskop binokuler, *objek glass*, *cover glass*, mikropipet, *yellow tip*, *coolbox*, *thermometer*. Bahan yang digunakan yaitu urine sewaktu, dan tissue (Gandasoebrata,2010).

2. Prosedur kerja

a. Pemeriksaan sedimen urine

Pemeriksaan Sedimen Urine dilakukan dengan cara (Shanti dkk, 2015):

- 1) Pra analitik:
 - a) Pengisian lembar wawancara
 - b) Pengisian *informed consent*

c) Melakukan pengambilan sampel urine dari sopir bus di restu mulya.

Sampel urine yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel urine aliran tengah (*midstream*), cara pengumpulan sampel urine aliran tengah yaitu:

- (1) Bersihkan tangan menggunakan air dan sabun, kemudian dikeringkan
- (2) Bersihkan bagian sekitar area genital menggunakan lap atau kain bersih
- (3) Urine yang mula-mula keluar dibuang sedikit terlebih dahulu, kemudian urine selanjutnya ditampung pada pot urine, dan buang urine terakhir yang dikemihkan.
- (4) Setelah selesai berkemih tutup pot urine dengan rapat dan diberi label identitas responden. Sampel urine kemudian segera dikirim ke laboratorium.

2) Analitik:

- a) APD digunakan dengan baik dan benar.
- b) Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
- c) Pot urin dihomogenkan agar endapan tercampur merata.
- d) Sebanyak 7-8 ml urin dimasukkan ke dalam tabung sentrifus dan urin disentrifugasi dengan kecepatan 1500-2000 rpm selama 5 menit.
- e) Supernatan segera dibuang.
- f) Homogenkan tabung sentrifus untuk mensuspensikan sedimen.
- g) Pipet urine sebanyak 10 μ l dengan mikropipet, teteskan pada objek kaca, kemudian tutup dengan *cover glass*.
- h) Mikroskop binokular dihidupkan, kondensor dipasang, diafragma dan sedimen urin diperiksa dengan mikroskop binokular perbesaran lensa objektif 10 kali, kemudian perbesaran lensa objektif dipindahkan menjadi 40 kali.
- i) Unsur-unsur sedimen urin kristal kalsium oksalat yang ditemukan dicatat.

3) Pasca analitik.

Mencatat hasil pengamatan sesuai dengan interpretasi hasil :

Normal: 0/LPK
Abnormal :

+1 : 1-4/LPK

+2 : 5-9/LPK

+3 : >10/LPK

Sisa sampel urin selanjutnya dibuang di wastafel dan pot urine dibuang di sampah medis. Data yang didapatkan dicatat pada *dummy table* dan dianalisis berapa banyak sopirbus terindikasi kristal kalsium oksalat.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data primer dan sekunder didapat dari hasil penelitian dicatat, dikumpulkan, dikelompokkan, diolah, dan disajikan dengan menggunakan teknik data tabular. Artinya, disajikan dalam bentuk tabel dan diberikan penjelasan.

2. Analisis data

Data yang dihasilkan akan dibahas dengan cara membandingkan hasil yang diperoleh dengan teori yang ada mengenai pemeriksaan sedimen urine kristal kalsium oksalat pada sopir bus. Peneliti akan mengemukakan hasil pengukuran data penelitian berupa data kuantitatif yang akan dihitung dengan teknik deskriptif persentase. Teknik analisis data deskriptif persentase dimaksudkan untuk mengetahui status variabel, yaitu mendiskripsikan gambaran kristal kalsium oksalat pada sopir bus yang disajikan melalui persentase. Menurut Riduwan (2004: 71-95) langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Menghitung nilai responden dan masing-masing aspek atau sub variabel.

- 2) Merekap nilai.
- 3) Menghitung nilai rata-rata.
- 4) Menghitung persentase dengan rumus.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Sudijono (2008: 43)

Keterangan:

P :Angka Persentase

f :Jumlah frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden

N :Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Untuk menentukan jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dan perhitungan deskriptif persentase kemudian ditafsirkan kedalam kalimat.

H. Etika Penelitian

Menurut (Nursalam) 2015, semua riset yang melibatkan manusia sebagai subjek, harus berdasarkan 7 prinsip dasar etika penelitian yaitu menghormati orang (*respect for person*), manfaat (*beneficence*), tidak membahayakan subjek penelitian (*non-maleficence*), dan keadilan (*Justice*), lembar persetujuan responden (*inform consent*), *anonimity* (tanpa nama), dan *confidentiality* (kerahasiaan).

1. Menghormati orang (*respect for person*)

Pada penelitian ini peneliti akan menjelaskan maksud, tujuan dan manfaat penelitian sehingga responden berhak mengikuti atau menolak berpartisipasi dalam penelitian sehingga peneliti menghormati atau menghargai hak responden.

2. Manfaat (*beneficence*)

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kesinambungan pelaksanaan

asuhan keperawatan serta manfaat sebesar-besarnya bagi subjek penelitian.

3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*non-maleficence*)

Pada penelitian ini tidak ada bahaya terhadap subjek serta melindungi subjek. Penelitian ini tidak membahayakan responden karena tidak menimbulkan resiko.

4. Keadilan (*justice*)

Dalam penelitian ini semua responden akan diperlakukan sama, sehingga tidak adapembedaan antara responden yang satu dengan yang lain.

5. Lembar persetujuan responden (*inform consent*)

Pada penelitian ini lembar persetujuan akan diedarkan sebelum penelitian dilaksanakan pada seluruh subyek yang diteliti. Jika subyek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, tetapi jika tidak bersedia maka peneliti tetap menghargai hak-haknya.

6. Tanpa nama (*anonimity*)

Demi menjaga kerahasiaan identitas responden dalam penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden pada lembar pengumpulan data yang diisi oleh responden, lembar tersebut hanya diberi kode nomor.

7. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang akan dikumpulkan dari subyek penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.